

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA KULIAH FISIKA DASAR I PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
FISIKA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lusi Yuliyani

NIM: 20104050023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1216/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH
FISIKA DASAR I PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUSI YULIYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104050023
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Iva Nandya Atika, S.Pd., M.Ed.
SIGNED

Valid ID: 665d378d45ef



Penguji I
Dr. Murtono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 665e892e4d9d



Penguji II
Ari Cahya Mawardi, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6654517a0eb7b



Yogyakarta, 28 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665e9dce966e5

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusi Yuliyani

NIM : 20104050023

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul "Hubungan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Fisika Dasar I Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika" merupakan karya hasil tulisan saya sendiri. Adapun bagian-bagian yang saya kutip dari hasil karya tulisan orang lain sebagai bahan acuan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan ilmiah, serta disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Yang menyatakan,



Lusi Yuliyani
NIM. 20104050023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-STUINSK-BM-05-C/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : Satu Bendel Skripsi

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di tempat

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Lusi Yuliyani
NIM : 20104050023
Prodi / smt : Pendidikan Fisika/VIII
Judul Skripsi : Hubungan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Fisika Dasar I Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Pembimbing

Iva Nandya Atika, S.Pd. M.Ed.
NIP: 19931204202012 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."

(QS. Al-Baqarah: 286).

Jalani, nikmati, syukuri. Semuanya sudah punya porsi rezekinya masing-masing.

Kurangi iri hati perbanyak mencintai diri sendiri.

- Lusi Yuliyani



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Alm. Bapak Tatang Setiawan, Bapak Isak Rudiman, Ibu Tasih, Kakak Yogi Abdurrahman Sidiq, Adik Aulia Azzahra, Adik Cantik, dan Adik Albi, serta keluarga besar yang selalu memberikan bantuan baik itu berupa pikiran, tenaga maupun materil. Terima kasih saya ucapkan karena telah memperjuangkan dan mengorbankan segala hal untuk saya, tak lupa kasih sayang yang melimpah serta doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk saya. Terimakasih pula telah mengajarkan banyak hal baru selama menjalani hidup dan selalu kebersamai saya dalam setiap langkah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan ini menjadi perantara untuk membuat keluarga besar bahagia.

Tak lupa saya persembahkan skripsi ini untuk Almamater tercinta yaitu Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengenyam pendidikan S1 hingga selesai.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR INTEGRASI INTERKONEKSI KEILMUAN

Self Efficacy, atau keyakinan pada kemampuan diri untuk mencapai tujuan, merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Dalam konteks ini, kita dapat merujuk pada ayat Al-Quran yang mendorong umat manusia untuk memiliki keyakinan dan ketekunan dalam menghadapi tantangan.

Salah satu ayat yang relevan adalah Surah Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..." (QS. Al-Baqarah: 286). Ayat ini mengandung pesan bahwa setiap individu telah diberi kemampuan oleh Allah untuk mengatasi segala tantangan yang mereka hadapi. Dalam konteks *self self effefficacy*, ayat ini mengajarkan bahwa mahasiswa harus percaya pada kemampuan mereka untuk memahami dan menguasai materi Fisika Dasar I, karena Allah tidak akan memberikan beban yang melebihi kemampuan mereka.

Keyakinan ini dapat meningkatkan *self efficacy* mahasiswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, menghadapi kesulitan dengan sikap positif, dan mencari berbagai cara untuk memahami materi pelajaran. Dengan demikian, integrasi ajaran Al-Quran ini memberikan dasar spiritual dan moral yang kuat bagi mahasiswa untuk meningkatkan *self efficacy* mereka.

Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki *self efficacy* rendah mungkin merasa terbebani oleh tantangan akademik dan meragukan kemampuan mereka sendiri. Dengan menginternalisasi pesan dari Surah Al-Baqarah ayat 286, mereka dapat mulai mengubah perspektif mereka, memahami bahwa setiap kesulitan yang mereka hadapi dalam belajar Fisika Dasar I adalah dalam batas kemampuan mereka dan merupakan kesempatan untuk berkembang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bismillahirrohmaanirrohiim.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, dan kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis, sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Mata Kulih Fisika Dasar I Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan isika” dapat disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Shalawat dan salam semoga tetap tercurah pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua dan keluarga besar, Bapak Isak Rudiman, Ibu Tasih, dan Kakak Yogi Abdurrahman Sidiq.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir skripsi.
4. Bapak Drs. Nur Untoro, M.Si. dan Ibu Dr. Winarti, S.Pd., M.Pd.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Fisika.
5. Ibu Iva Nandya Atika, S.Pd., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh Validator Instrumen Penelitian yang telah memberikan saran/masukan dan perbaikan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

7. Bapak Dr. Murtono, M.Si. dan Bapak Ari Cahya Mawardi, M.Pd. selaku dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan koreksi dan perbaikan secara komprehensif terhadap skripsi ini.
8. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Fisika, dosen dan karyawan Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam proses administrasi.
9. Seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Fisika yang telah bersedia bekerjasama dan mendukung penelitian ini.
10. Teman seperjuangan Pendidikan Fisika Angkatan 2019 yang telah kebersamai penulis dalam masa studi.
11. Keluarga besar HM-PS Pendidikan Fisika, DEMA-F FITK UIN Sunan Kalijaga, Keluarga besar KKN Kalipucang Bangunjiwo, Keluarga besar PLP SMA Muhammadiyah 5, dan Keluarga besar PMII Rayon Wisma Tradisi yang telah memberikan ruang berproses dan banyak pengalaman selama masa studi.
12. Sahabat-sahabat penulis, Azhar Maulana, Mulia Fatha Almuttahidah, Annisa Aulia Kurbah, Anis Khofifaturrahmah, Ardhina Wijayanti, Annisa Syifaul Husna yang selalu menemani sejak semester 1 hingga semester akhir, memberikan semangat dan ruang untuk berkeluh kesah bersama.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan skripsi.
14. Kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

AamiinyaaRabbal'Alamin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2024

Lusi Yuliyani

20104050023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH FISIKA DASAR I PADA MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA

Lusi Yuliyani
20104050023

INTISARI

Self efficacy merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar. Mahasiswa program studi Pendidikan Fisika mempunyai *self efficacy* rendah dan kurang puas terhadap prestasi belajar Fisika Dasar I. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis tingkat *self efficacy* pada mahasiswa program studi pendidikan fisika, 2) mengetahui hubungan *self efficacy* dengan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan fisika.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *Ex-Post Facto*. Sampel penelitian diambil dari total populasi dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin, jumlah sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* yang berjumlah 146 mahasiswa. Teknik penelitian menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) tingkat *self efficacy* mahasiswa program studi pendidikan fisika rata-rata tergolong cukup tinggi, yaitu 54,11%. 2) terdapat hubungan yang positif antara *self efficacy* dan hasil belajar fisika dasar I mahasiswa program studi pendidikan fisika, dengan angka korelasi 0,66 termasuk kriteria hubungan yang tinggi.

Kata Kunci: fisika dasar I, hasil belajar, mahasiswa pendidikan fisika, *self efficacy*

**THE RELATIONSHIP OF SELF EFFICACY TO LEARNING
OUTCOMES OF BASIC PHYSICS I COURSE IN PHYSICS EDUCATION
STUDENTS**

Lusi Yuliyani
20104050023

ABSTRACT

Self-efficacy is one factor that can influence learning outcomes. Students in the Physics Education study program have low self-efficacy and are less satisfied with their learning achievement in Basic Physics I. This research aims to 1) analyze the level of self-efficacy in students in the physics education study program, 2) determine the relationship between self-efficacy and the learning outcomes of students in the physics education study program.

This type of research is descriptive research with a quantitative approach. This research uses an Ex-Post Facto design. The research sample was taken from the total population using the Slovin formula calculation. The number of samples was taken using a random sampling technique, totaling 146 students. The research technique uses the Pearson Product Moment correlation technique.

The results of this research show that: 1) the level of self-efficacy of physics education study program students is quite high on average, namely 54.11%. 2) there is a positive relationship between self-efficacy and basic physics I learning outcomes for students in the physics education study program, with a correlation figure of 0.66, including the criteria for a high relationship.

Keywords: basic physics I, learning outcomes, physics education students, self efficacy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
LEMBAR INTEGRASI INTERKONEKSI KEILMUAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. <i>Self Efficacy</i>	12
2. Hasil belajar	19
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35

1. Teknik Pengumpulan Data.....	35
2. Instrumen Penelitian	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	40
Validitas Instrumen	40
1. Reliabilitas Instrumen	43
G. Teknik Analisis Data	44
1. Deskripsi Data.....	44
2. Analisis Data Angket <i>Self Efficacy</i>	45
3. Uji Prasyarat.....	46
4. Data Hasil Belajar	47
5. Analisis Korelasi <i>Self Efficacy</i> dan Hasil Belajar	47
H. Pertimbangan Etis.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Data	52
1. Data Demografi.....	52
2. Data Outlier.....	53
3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket <i>Self Efficacy</i>	55
4. Hasil Pengukuran <i>Self Efficacy</i> Mahasiswa.....	57
5. Data Hasil Wawancara.....	62
6. Kategorisasi Hasil Belajar Fisika Dasar I	68
B. Analisis Data.....	70
1. Uji Normalitas.....	70
2. Uji Linieritas	70
3. Uji Korelasi <i>Self Efficacy</i> dengan Hasil Belajar Fisika Dasar I (Uji Hipotesis)	71
C. Pembahasan	72
1. <i>Self Efficacy</i> dan Hasil Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika.....	72
2. Korelasi <i>Self Efficacy</i> terhadap Hasil Belajar Fisika Dasar I.....	80
BAB V PENUTUP.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Individu yang Memiliki <i>Self Efficacy</i> Tinggi dan <i>Self Efficacy</i> Rendah	18
Tabel. 2.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar dan Unsur-Unsurnya	24
Tabel 2.3 Jenis, Indikator dan Evaluasi Hasil belajar	25
Tabel 2.4 Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikat	27
Tabel 2.5 Kajian Relevan.....	27
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket <i>Self Efficacy</i>	36
Tabel 3. 2 Penskoran Skala	39
Tabel 3.3 Jawaban dan Penskoran Angket <i>Self Efficacy</i>	40
Tabel 3. 4 Kriteria Penskoran Butir Lawshe	41
Tabel 3.5 Kriteria Analisis Deskriptif <i>Self Efficacy</i>	45
Tabel 3.6 Ketentuan Uji Normalitas	46
Tabel 3.7 Interpretasi Product Moment	48
Tabel 4.1 Data demografi berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Fisika	53
Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas	56
Tabel 4. 3 Hasil Pengukuran <i>Self Efficacy</i> pada Dimensi <i>Level</i>	57
Tabel 4.4 Hasil Pengukuran <i>Self Efficacy</i> pada Dimensi <i>Strength</i>	58
Tabel 4.5 Hasil Pengukuran <i>Self Efficacy</i> pada Dimensi <i>Generality</i>	59
Tabel 4.6 Hasil Pengukuran <i>Self Efficacy</i> mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika	60
Tabel 4.7 Kategorisasi Skor <i>Self Efficacy</i>	60
Tabel 4.8 Persentase Ketercapaian Setiap Dimensi <i>Self Efficacy</i>	61
Tabel 4. 9 Hasil Wawancara Mahasiswa <i>Self Efficacy</i> Tinggi dan Mahasiswa <i>Self Efficacy</i> Rendah	62
Tabel 4.10 Analisis Hasil Belajar Fisika Dasar I mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika	69
Tabel 4.11 Kategorisasi Skor Hasil Belajar Fisika Dasar I.....	69
Tabel 4.12 Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.13 Uji Linieritas	71

Tabel 4.14 Uji Korelasi *Self Efficacy* dengan Hasil Belajar Fisika Dasar I..... 71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Variabel Bebas (X) dengan Variabel Terikat (Y).....	30
Gambar 4.1 Data Outlier Self Efficacy	54
Gambar 4.2 Data Outlier Hasil Belajar	55
Gambar 4.3 Grafik <i>Self Efficacy</i> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika ..	59
Gambar 4.4 Ketercapaian Setiap Dimensi <i>Self Efficacy</i>	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Observasi dan Angket Kepuasan Hasil Belajar	90
Lampiran 2: Lembar Wawancara Pra-Penelitian	93
Lampiran 3: Kisi-Kisi Instrumen Self Efficacy	96
Lampiran 4: Instrumen Pengukuran Self Efficacy	97
Lampiran 5: Pedoman Penskoran Pengukuran <i>Self Efficacy</i>	101
Lampiran 6: Lembar Validasi Instrumen	103
Lampiran 7: Uji Validitas Instrumen	114
Lampiran 8: Uji Reliabilitas Instrumen	117
Lampiran 9: Data Hasil Pengukuran Self Efficacy Mahasiswa	118
Lampiran 10: Deskripsi Data <i>Self Efficacy</i>	124
Lampiran 11: Data <i>Outlier</i>	125
Lampiran 12 Deskripsi Data Hasil Belajar Mata Kuliah Fisika Dasar	126
Lampiran 13: Transkrip Wawancara Penelitian	127
Lampiran 14: Uji Normalitas	131
Lampiran 15: Uji Linieritas.....	132
Lampiran 16: Uji Korelasi	133
Lampiran 17: Lembar UTS Fisika Dasar I.....	134
Lampiran 18: Lembar UAS Fisika Dasar I.....	135
Lampiran 19: Hasil Belajar Mata Kuliah Fisika Dasar I.....	136
Lampiran 20: Surat-Surat	137
Lampiran 21: Dokumentasi Penelitian.....	139
Lampiran 22: Curriculum Vitae	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal dengan pembelajaran yang tersistematisasi (Karim, 2020). Pendidikan tinggi adalah satu tingkatan dalam proses pendidikan dimana mempunyai tahap pemahaman, pengembangan, dan implementasi dalam bidang keilmuan yang tingkatnya lebih tinggi dibandingkan dengan tingkatan pendidikan lainnya, seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) (Basani, 2015). Konsep pendidikan perguruan tinggi biasanya dijelaskan melalui interaksi tatap muka antara mahasiswa dan pendidik di ruang kelas (Darmayanti dkk., 2007).

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tertulis bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Berlandaskan pada Undang-Undang, proses pembelajaran yang melibatkan mahasiswa untuk memiliki pengendalian diri sehingga terciptanya keterampilan yang diperlukan pada diri mahasiswa. Saat proses belajar, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah hasil dari proses belajar itu sendiri.

Proses belajar adalah bagian dari identifikasi pendidikan yang menghasilkan suatu perubahan dalam beberapa aspek (Sari dkk., 2018). Krathwohl (1956) dalam Sari (2018) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek perubahan perilaku dalam pembelajaran, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Dapat diartikan bahwa seseorang yang melakukan pembelajaran berarti mereka mengalami peningkatan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, atau yang disebut dengan hasil belajar. Maka dari itu, dalam pembelajaran fisika sangat diperlukan keaktifan, baik guru maupun siswa sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku siswa seperti tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan (Kartika dkk., 2012).

Hasil belajar merupakan bagian dari ukuran pencapaian tujuan nasional pendidikan (Lomu & Widodo, 2018). Hasil belajar adalah aktivitas pembelajaran yang didokumentasikan dalam literatur atau angka (Handayani & Sholikhah, 2021). Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal berkaitan dengan hal yang ada pada diri mahasiswa, dan faktor eksternal berasal dari lingkungan di luar diri mahasiswa (Listya dkk., 2019).

Upaya dalam mengetahui hasil belajar mahasiswa, perlu dihubungkan melalui jenis hasil apa yang akan diukur. Bloom dalam bukunya yang populer dikenal dengan "Taxonomy Bloom" mengelompokkan tiga jenis hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Huitt, 2011). Eksistensi mahasiswa menjadi seorang

akademisi pasti akan dihadapkan dengan tugas, baik yang sifatnya akademik maupun non akademik (Suhadianto & Pratitis, 2020). Dalam satu semester, jumlah tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dapat mencapai angka 10-15 makalah (Rumiani, 2006). Maka dari itu, seorang mahasiswa harus memiliki keyakinan yang tinggi sehingga hasil belajar mahasiswa akan baik pula (Suhadianto & Pratitis, 2020).

Hasil belajar dipengaruhi berbagai aspek seperti; (1) faktor dari dalam diri mahasiswa (internal), dan (2) faktor dari luar diri mahasiswa (eksternal) (Simamora dkk., 2020). Faktor internal merujuk pada aspek yang timbul dari dalam diri mahasiswa, termasuk faktor jasmaniyah (kesehatan dan cacat tubuh), sedangkan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), serta faktor kelelahan (jasmani dan rohani). Selain itu, terdapat faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, meliputi faktor keluarga, lingkungan pendidikan, dan faktor masyarakat.

Perkembangan pendidikan saat ini, menunjukkan bahwa faktor psikologis memegang peran yang utama dalam mencapai hasil belajar (Widodo dkk., 2017). Mahasiswa yang mencapai tingkat hasil belajar yang tinggi dalam mata kuliah adalah mereka yang menunjukkan upaya maksimal, mempunyai kemampuan yang baik dalam penguasaan materi, serta mempunyai persepsi positif dan pengalaman yang baik terhadap pelajaran tersebut. Sementara mahasiswa yang mencapai tingkat hasil belajar yang rendah adalah mereka yang kurang dalam berusaha,

mempunyai kemampuan yang terbatas dalam memahami materi, serta memiliki persepsi negatif dan pengalaman yang buruk terhadap pelajaran tersebut. Mereka juga memiliki keyakinan yang rendah dalam mencapai skor tinggi, merasa pesimis terhadap kemampuan belajar mereka, bahkan cenderung menghindari mengulang mata kuliah karena kurang yakin bahwa mereka dapat lulus (Gustilawati dkk., 2020).

Self efficacy atau biasa disebut dengan keyakinan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya, termasuk dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Bandura (1997) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan bentuk evaluasi seseorang dalam menyelesaikan tugas, dan menghadapi berbagai rintangannya supaya tujuan yang diinginkan tercapai. Bandura (1998) menyatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kapabilitas pribadinya dalam menunjukkan tindakan khusus atau pencapaian tujuan tertentu. Sehingga dapat diartikan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas tertentu dengan baik. Tanpa adanya *self efficacy*, yaitu keyakinan tertentu yang sangat terkait dengan situasi, individu mungkin tidak merasa termotivasi untuk mencoba melakukan perilaku yang memiliki tujuan (Oktariani, 2018). Hal ini sesuai dengan faktor psikologis menurut Ibnu Khaldun dalam Asysyauqi & Arifin (2023) yaitu faktor psikologis akan memengaruhi minat belajar seseorang, jika minat belajar seseorang tinggi maka akan membentuk *self efficacy*.

Pentingnya *self efficacy* diharapkan dapat memberikan motivasi kepada seseorang secara mental untuk berperilaku dengan benar dan tertuju, terutama ketika arah yang hendak dicapai adalah tujuan yang jelas (Oktariani, 2018). Cara seseorang dalam meninjau *self efficacy* akan mencerminkan sejauh mana upaya yang mereka lakukan dan sejauh mana mereka akan bertahan ketika menjumpai rintangan atau pengalaman yang kurang menggembirakan atau kurang menyenangkan (Barokah & Yulianto, 2019). *Self efficacy* memiliki peran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, Oleh karena itu, seorang mahasiswa sebaiknya memiliki *self-efficacy*, salah satunya mahasiswa program studi pendidikan fisika. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa harus memiliki peran aktif untuk mencapai hasil belajar yang baik. Mahasiswa program studi pendidikan fisika harus bisa mengerjakan soal-soal fisika sendiri dengan yakin atas kemampuan yang dimilikinya.

Mata Kuliah Fisika Dasar I termasuk mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi Pendidikan Fisika. Mata kuliah Fisika Dasar I dapat berperan sebagai upaya untuk meningkatkan sikap ilmiah dan membimbing metode pembelajaran di perguruan tinggi. Tujuan dipelajarinya mata kuliah Fisika Dasar I adalah untuk menyampaikan dasar-dasar ilmu fisika yang berakar dari pemahaman fisika tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). (Fitriah, 2018). Tujuan dari pengajaran fisika dasar ini adalah agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dalam

memahami dan menggunakan berbagai konsep dasar fisika (Mastuang, 2015).

Materi yang disampaikan pada mata kuliah Fisika Dasar I meliputi mekanika, listrik magnet, interaksi kalor, gelombang, optik, gejala kuantum, serta struktur atom dan inti atom. Tujuannya adalah agar dapat memberikan keterampilan yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan sistem fisika sederhana. Selaras dengan hal tersebut, harapan dari adanya perkuliahan fisika dasar yang diajarkan oleh dosen dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa. Dengan demikian, hasil belajar dari mata kuliah Fisika Dasar I perlu diperhatikan. Salah satu aspek supaya yang memengaruhi hasil belajar adalah *self efficacy*. Pentingnya *self efficacy* yang tinggi pada mata kuliah Fisika Dasar I tidak hanya berkaitan dengan aspek psikologis individu, tetapi juga berdampak langsung pada hasil belajar mahasiswa.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Fisika di salah satu Perguruan Tinggi Yogyakarta belum puas terhadap hasil belajar Fisika Dasar I. Hal ini dilihat dari 30 mahasiswa yang mengisi angket, hanya 13 mahasiswa yang menyatakan puas terhadap hasil belajar pada mata kuliah Fisika Dasar I, sisanya 17 mahasiswa menyatakan tidak puas terhadap hasil belajar fisika dasar I, maka sebanyak 57% mahasiswa belum puas terhadap hasil belajar fisika dasar I. Berdasarkan wawancara Mahasiswa A menyatakan tidak puas dengan hasil belajar fisika dasar I dikarenakan belum menguasai materi dan tidak memahami dengan

maksimal materi yang telah disampaikan oleh dosen. Di sisi lain, mahasiswa B menyatakan ketika mengerjakan soal Fisika Dasar I tidak yakin dengan jawabannya dikarenakan kurang pemahaman materi sehingga tidak mempunyai rasa semangat untuk mengerjakan soal Fisika Dasar I.

Berdasarkan observasi melalui pembelajaran, terdapat mahasiswa yang belum menunjukkan *self efficacy* saat pembelajaran Fisika Dasar I. Hal tersebut terlihat hanya 3-5 mahasiswa dari 25 mahasiswa yang mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan dari dosen sehingga pembelajaran cenderung kurang aktif, dan sedikitnya argumentasi yang diutarakan. Hal ini diperjelas dari hasil wawancara mahasiswa program studi pendidikan fisika, mahasiswa A menyatakan bahwa ia kurang percaya diri untuk *speak up* di dalam kelas karena merasa takut salah. Sedangkan mahasiswa B mengatakan bahwa ia lebih percaya diri berdiskusi dengan teman yang duduk di sampingnya, daripada berdiskusi dengan dosen secara langsung.

Hasil observasi lain menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mempunyai kepercayaan diri dalam mengerjakan soal dari dosen, tidak berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan soal, dan tidak berusaha untuk kembali mengerjakan soal yang belum dijawab dengan benar. Hal ini diperjelas dari hasil wawancara salah satu mahasiswa program studi pendidikan fisika, mahasiswa C menyatakan mereka kurang percaya diri dalam mengerjakan soal fisika, dikarenakan pengetahuan yang kurang, sedangkan mahasiswa D menyatakan bahwa dia tidak percaya diri atas

pekerjaan sendiri dan harus melihat punya teman disampingnya. Disisi lain mahasiswa E menyampaikan bahwa kurang pemahaman materi yang telah dijelaskan oleh dosen adalah salah satu faktor mereka tidak percaya diri untuk mengerjakan fisika yang sulit ataupun mengoreksi hasil jawaban yang salah, akibatnya hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.

Merujuk pada hasil observasi dan wawancara, mahasiswa kurang memahami materi sehingga cenderung kurang yakin atas kemampuan dirinya sendiri dalam mengerjakan soal-soal fisika, dan lebih percaya diri saat berdiskusi dengan teman. Dari sekian banyaknya mata kuliah yang didapatkan di perkuliahan, salah satu mata kuliah yang penting untuk dikuasai adalah mata kuliah Fisika Dasar I. Materi Fisika Dasar I mempelajari teori-teori dasar dari fisika, sehingga mahasiswa harus mampu mengerjakan permasalahan dan menguasai materinya. Namun, mahasiswa program studi Pendidikan Fisika masih banyak yang belum menguasai materi Fisika Dasar I, dan harus mengingat kembali materi-materi yang telah dipelajari.

Keyakinan diri untuk mengerjakan soal-soal Fisika Dasar I belum ada pada diri mahasiswa program studi Pendidikan Fisika. Mahasiswa cenderung bekerja sama dengan temannya untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Kurang menguasai materi merupakan salah satu faktor kecilnya keyakinan diri mahasiswa. Saat pembelajaran di kelas, mahasiswa cenderung takut untuk mengungkapkan pendapatnya kepada dosen, dan lebih memilih untuk berdiskusi dengan temannya. Hal ini, dikarenakan

rendahnya *self efficacy* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika. Meninjau faktor psikologis, yaitu *self efficacy* yang dianggap sangat penting, maka penelitian ini akan menganalisis “Hubungan *Self Efficacy* dengan Hasil belajar Mata Kuliah Fisika Dasar I mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa belum menguasai materi Fisika Dasar I.
2. Mahasiswa kurang aktif saat pembelajaran Fisika Dasar I berlangsung.
3. Mahasiswa kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari dosen.
4. Mahasiswa tidak mempunyai keberanian untuk berargumentasi di dalam kelas.
5. Mahasiswa lebih senang berdiskusi dengan teman daripada dengan dosen saat proses pembelajaran.
6. Mahasiswa merasa tidak yakin dengan hasil pekerjaan sendiri.
7. Mahasiswa merasa tidak percaya diri untuk menyelesaikan soal Fisika Dasar I yang sulit, sehingga kurang puas dengan hasil belajarnya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Hanya mengukur tingkat *self efficacy* mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Fisika.

2. Tingkat *self efficacy* hasil belajar pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Fisika hanya diukur pada mata kuliah Fisika Dasar I.
3. Memfokuskan pada upaya untuk menganalisis hubungan *self efficacy* dengan hasil belajar mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Fisika pada mata kuliah Fisika Dasar I.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka penelitiannya ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *self efficacy* pada mahasiswa aktif program studi Pendidikan Fisika?
2. Apakah *self efficacy* mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar mata kuliah Fisika Dasar I pada mahasiswa aktif Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat *self efficacy* pada mahasiswa aktif program studi Pendidikan Fisika.
2. Untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan hasil belajar mahasiswa aktif program studi Pendidikan Fisika.

F. Manfaat Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap validitas ilmu pengetahuan, terutama dalam konteks pembelajaran fisika, dan menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang pentingnya *self efficacy* dan hubungannya dengan hasil belajar.
- b. Dapat memberikan kesadaran kepada mahasiswa, pembimbing, maupun dosen mengenai pentingnya *self efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Fisika Dasar I pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat *Self Efficacy* mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika di rata-rata tergolong cukup tinggi, yaitu 54,11%.
2. Terdapat hubungan yang tinggi dan hubungan positif antara *self efficacy* dan hasil belajar fisika dasar I mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, dengan angka korelasi mencapai 0,655 dengan kriteria tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dengan tingkat hubungan yang tinggi antara *self efficacy* dan hasil belajar fisika dasar I mahasiswa aktif Pendidikan Fisika.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran yang diajukan dalam penelitian kali ini, diantaranya:

1. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metodologi campuran (*mixed methods*) dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dapat mengukur tingkat *self efficacy* dan hasil belajar, sedangkan pendekatan kualitatif dapat menggali lebih dalam mengenai pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Fisika Dasar I.

2. Mengembangkan instrumen pengukuran *self efficacy* yang spesifik untuk pendidikan fisika, yang dapat digunakan oleh peneliti dan praktisi untuk mengevaluasi dan meningkatkan *self efficacy* mahasiswa secara lebih akurat.
3. Nilai atau hasil belajar perlu diukur langsung oleh peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Bina Aksara.
- Asmarani, Z. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri dan Pemahaman Materi dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Hadis di MAPK MAN 1 Surakarta. (*Doctoral Dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*), 7(2), 33–48.
http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf
<http://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/>
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results/>
<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839>
- Asyasyauqi, M. F., & Arifin, Z. (2023). Relevansi Konsep Belajar Ibnu Khaldun dalam Perspektif Teori Belajar Kontemporer. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 13(1), 85–108.
<https://doi.org/10.33367/ji.v13i1.3645>
- Bandura, A. (1995). *Exercise of Personal and Collective Efficacy Societies* (15th ed.).
- Bandura, A. (1998). *Self-Efficacy* (Issue 1994).
- Barokah, N., & Yulianto, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Self Efficacy, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 434–452.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31498>
- Baron, R. ., & Brne, D. (2004). *Psikologi Sosial* (10th ed.). Erlangga.
- Basani, C. S. (2015). Kurikulum Nasional yang Berbasis Kompetensi Perguruan Tinggi dengan Mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Untuk Menghasilkan Kualitas Manusia yang Kompeten. *Dialogia Iuridica*, 7(1), 56–66. <https://doi.org/10.28932/di.v7i1.709>
- Budiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. UNS Press.
- Darmayanti, T., Setiani, M. Y., & Oetojo, B. (2007). E-Learning on Distance Education: A Concept That Changes Learning Methods in Higher Education in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 8, 99–113.
- Ekayani, P. (2017). *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. March.
<https://www.researchgate.net/publication/315105651%0APENTINGNYA>
- Emmons, C. L., & Zager, D. (2018). Increasing Collaboration Self-Efficacy to

Improve Educational Programming for Students With Autism. *Focus on Autism and Other Developmental Disabilities*, 33, 120–128.
<https://doi.org/10.1177/1088357616686312>

- Endah, N. (2018). *ANALISIS SELF EFFICACY DAN HUBUNGANNYA TERHADAP LITERASI SAINS MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI LAMPUNG*.
- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 25.
<https://doi.org/10.24235/prophetic.v4i1.8753>
- Fitriah, L. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin Pada Perkuliahan Fisika Dasar 1 Dalam Setting Strategi Motivasi ARCS. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(2), 157.
<https://doi.org/10.20527/bipf.v6i2.4917>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Univeristas Diponegoro.
- Gustilawati, B., Utami, D., Farich, A., & Supriyanti. (2020). The Level of Smartphone Addiction and Self Efficacy with Student Achievements in the Faculty of. *Jurnal Iliah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 109–115.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.230>
- Hadjar, I. (1999). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Hairida. (2017). Pengembangan Instrumen untuk Mengukur Self Efficacy siswa dalam Pembelajaran Kimia. *Edusains*, 9(1).
- Handayani, F., & Nurwidawati, D. (2013). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi. *Character*, 1(2), 1–5.
- Handayani, S., & Sholikhah, N. (2021). Pengaruh Antara Self Efficacy Dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1373–1382.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/553>
- Hidayat, A., & Perdana, F. J. (2019). Pengaruh Self-Efficacy dan Self-Esteem Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 1.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v4i12.824>
- Huitt, W. (2011). Bloom et al.'s taxonomy of the cognitive domain. *Educational Psychology Interactive*.
- Irfan, M. (2014). HUBUNGAN SELF-EFFICACY DENGAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PERGURUAN TINGGI PADA MAHASISWA BARU FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA. *Jurnal Psikologi*

Pendidikan Dan Perkembangan, 3(3), 172–178.

- Jannah, L. M., Safitri, N., Prasetyo, B., & Imam, M. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Universitas Terbuka.
- Karim, B. A. (2020). Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 dalam Pandemi Covid-19. *Education and Learning Journal*, 1(2), 102–112.
- Kartika, I., Fatimah, S., & Fikri, T. (2012). Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Cooperative Learning Ditinjau dari Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 42, 1–6.
- Kreitner, R., & Kinichi, A. (2007). *Organization Behavior* (Seventh). McGraw Hill.
- Kusuma, C. (2020). ANALISIS SELF EFFICACY DAN HUBUNGANNYA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP FISIKA SISWA SMP. (*Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Lawshe, C. . (1995). *A quantitative approach to content validity. Personnel psychology*.
- Lela, Y., Herkulana, & Aminuyati. (2014). Pengaruh minat, self confidence dan self efficacy terhadap prestasi belajar kompetensi pemasaran siswa smks. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3, 1–16.
- Listya, W., Nur, E., & Khairunnisa, A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi. *Jurnal Al-Ta'dib*, 12(1), 36–51.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Mastuang. (2015). Implementasi Pembelajaran Menggunakan Model Pengajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 11(2), 113–119.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6(1), 87–89.
<https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>
- Mawardi, A. C. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan terhadap Self-Regulated Learning (SRL) pada Mata Kuliah Praktikum Optika dan Gelombang pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(1), 188–202.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jipf/article/view/4874>
- Nandya, I., Ramadhani, R. S., Ediyanto, E., Sunandar, A., & Handaka, I. B. (2021). Creating an Accepting Learning Environment for All Students from a Science Perspective. *Education and Humanities Research*, 589(Iccoet), 50–54.

- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. Puji (ed.); 5th ed.). Salemba Medika. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Oktariani. (2018). Peranan Self Efficacy dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kognisi*, 3(1), 45–54. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/KOGNISI/article/view/492>
- Putranta, H., Kesuma, A. T., Cahyo, H., & Kistoro, A. (2020). *Evaluation of the Self-regulated Learning Model in High Schools : A Systematic Literature Review*. 8(10), 4792–4806. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081051>
- Putri, G. A. . (2020). Pengaruh self-efficacy terhadap stres akademik mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. In *Perpustakaan Universitas Airlangga*.
- Risyani, T. (2013). *Hubungan Antara Karakter Percaya Diri dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas X MAN Yogyakarta 1* ((Doctoral).
- Rizkiana, A. (2017). PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA BERPRESTASI (MAWAPRES) STKIP PGRI BANGKALAN. *Equilibrium*, 5, 117–122.
- Rumiani. (2006). PROKRASINASI AKADEMIK DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI DAN STRES MAHASISWA Rumiani Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(2), 37–48.
- Sappaile, B. I. (2010). Kosep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2018). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 17–32. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.591>
- Shofiah, V., & Raudatussalamah. (2014). Self- efficacy dan Self-Regulation sebagai Unsur Penting dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17, 214–229.
- Simamora, T., AHarapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2).
- Sudaryono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Manajemen. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, tindakan kelas dan evaluasi*. Alfabeta.
- Suhadianto, S., & Pratitis, N. (2020). Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2), 204. <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106672>

- Sujanto, A., Lubis, H., & Hadi, T. (2016). *Psikologi Kepribadian* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Sunaryo, Y. (2017). PENGUKURAN SELF-EFFICACY SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MTs N 2 CIAMIS. *Jurnal Teori Dan Riset Matematika (TEOREMA)*, 1(2), 39–44.
- Syah, M. (1999). *Psikologi Belajar* (1st ed.). Logos.
- Tangkeallo, G. A., Purbojo, R., & Sitorus, K. S. (2014). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi*, 10, 25–32.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2014). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Alfabeta.
- Tjundjing, S. (2001). *Hubungan Antara IQ, EQ, dan AQ dengan Prestasi Studi pada Siswa SMU* (pp. 69–92). Indonesian Psychological Journal.
- Tohirrin. (2011). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Pers.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Victoriana, E. (2012). *Studi Kasus Mengenai Self Efficacy untuk Menguasai Mata Kuliah Psikodiagnostika Umum pada Mahasiswa Magister Profesi Psikologi di Universitas "X."* <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20422/4>.
- Widodo, S., Laelasari, Mandarsari, R., Rosita, I., & Grace, F. (2017). Analisis Faktor Tingkat Kecemasan, Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Taman Cendekia*, 01(01), 67–77.
- Widoyoko, E. (n.d.). *Evaluasi Program Pembelajaran (Instructional Program Evaluation)*.
- Zahro, H. (2023). *Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP/MTs*.
- Zega, Y. (2022). *Hubungan Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika*. April.